

Pengenalan Olahan Rumput Laut Menjadi Kue Kering untuk Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Ibu – Ibu PKK di Desa Langkomu

Alim Setiawan ^{*1}, Tamar Mustari ², Budiyantri ³, Marni ⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

e-mail: alimsetiawan@unidayanu.ac.id ^{*1}

^{*}No. HP 085394289938

Received: 17 Maret 2025

Revised: 5 Mei 2025

Accepted: 10 Juni 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) mahasiswa Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. Bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan kue kering berbahan dasar rumput laut kepada masyarakat di Desa Langkomu, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah. Kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihannya telah dilakukan pada bulan September 2023, bertempat di Balai Desa Langkomu. Pelatihannya diberikan dengan metode ceramah dan praktik langsung. Adapun sasaran peserta dari program ini yaitu masyarakat Desa Langkomu, khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Peserta sangat antusias, dan terdapat beberapa ibu-ibu PKK yang bisa langsung mengolah kue kering dengan baik.

Kata kunci: Pengenalan, Kue, Olahan Rumput Laut

Abstract

This community service activity is part of the Thematic Real Work Lecture (KKN-T) activities for students at Dayanu Ikhsanuddin University, Baubau. The aim is to provide training in making seaweed-based cookies to the community in Langkomu Village, Central Mawasangka District, Central Buton Regency. Activities are divided into three main stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation. The implementation phase of the training activities was carried out in September 2023 at the Langkomu Village hall. The training is provided using lecture and direct practice methods. The target participants for this program are the people of Langkomu Village, especially PKK mothers. Activities were successfully carried out according to plan. The participants were very enthusiastic, and several PKK women could immediately process dry cakes well.

Keywords: Introduction, Cake, Seaweed Processing

1. PENDAHULUAN

Desa Langkomu merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah. Desa Langkomu memiliki potensi perikanan yang besar, yaitu rumput laut. Namun demikian, potensi besar ini belum

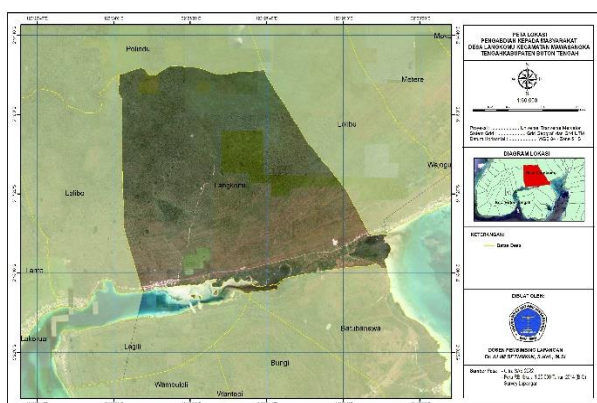
dimanfaatkan secara optimal. Pada umumnya, masyarakat memanfaatkan rumput laut untuk dijual dalam bentuk segar sebagai bibit kepada nelayan lain atau dikeringkan dan dijual kepada pengumpul rumput laut yang ada di sekitar lokasi.

Pengolahan rumput laut sebagai bahan makanan telah banyak dilakukan di berbagai lokasi di Indonesia (Surgya & Sipahutar, 2018; Vatria B, 2021; Tangguda dkk., 2022). Informasi pengetahuan tentang olahan rumput laut menjadi bahan makanan yang bergizi kepada masyarakat sangat penting dilakukan untuk dapat merangsang minat masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga nelayan, dalam memproduksi bahan pangan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan tambahan yang dapat membantu perekonomiannya.

Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-T) Unidayan Angkatan VIII tahun akademik 2022/2023, yang salah satu tujuannya adalah menambah wawasan pengetahuan masyarakat seperti peningkatan gizi masyarakat dan meningkatkan perekonomiannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut di atas adalah dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, tentang pembuatan kue kering rumput laut sebagai langkah awal dalam mengoptimalkan potensi sumber daya lokal yang ada yang ada.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di Desa Langkomu, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah (Gambar 1). Kelompok sasaran adalah Kelompok Usaha Rumput Laut, ibu-ibu PKK yang berjumlah 20 orang.



Gambar 1. Peta Lokasi PKM Desa Langkomu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) mahasiswa Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Kegiatan pelatihan ini dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pemerintah Desa Langkomu, ibu-ibu PKK sebagai calon peserta, dan pemerintah kabupaten, dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Buton Tengah, sebagai pembicara pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan pelatihan yang bertempat di kantor Desa Langkomu. Pada tahap evaluasi, dilakukan secara menyeluruh, membuat laporan, dan menyusun artikel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN-T UNIDAYAN telah dilaksanakan selama satu bulan penuh, yang mana dalam proses pelaksanaannya dituntut untuk melaksanakan program sesuai bakat, minat, dan kemampuan mahasiswa sesuai bidang ilmunya dengan tema Peningkatan Perekonomian Desa. Salah satu program kegiatan yang dilaksanakan di Desa Langkomu adalah memberikan pelatihan pembuatan kue kering berbahan dasar rumput laut kepada masyarakat.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 14 September 2023. Adapun observasi ini dilakukan melalui diskusi dengan ibu kepala desa selaku ketua PKK, anggota PKK, serta beberapa warga di Desa Langkomu (Gambar 2). Pada kegiatan observasi yang dilakukan, kami menemukan beberapa permasalahan, di antaranya:

- 1) Mayoritas masyarakat nelayan Desa Langkomu menjual rumput laut secara utuh, baik segar maupun kering.
- 2) Harga rumput laut yang tidak stabil.
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang olahan rumput laut.
- 4) Sentuhan teknologi untuk mengolah rumput laut sangat diperlukan untuk

meningkatkan kreativitas yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat desa.



Gambar 2. Bersama Ibu-Ibu Nelayan Rumput Laut Desa Langkomu

Pada akhir kegiatan observasi, kami menyimpulkan bahwa perlu ada program pelatihan yang dilakukan di Desa Langkomu, yaitu pengenalan olahan rumput laut menjadi kue kering cemilan untuk meningkatkan peluang usaha bagi ibu rumah tangga di Desa Langkomu.

Kegiatan perencanaan dan persiapan bertujuan untuk menyiapkan segala bentuk keperluan yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam tahapan ini, kami menyiapkan beberapa hal, di antaranya menyusun jadwal pelaksanaan program serta menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kue stik rumput laut.



Gambar 3. Foto Bersama Pembukaan Pelatihan Pembuatan Kue Kering Rumput Laut

Tahap terakhir adalah pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pengenalan dengan peserta, yakni ibu-ibu PKK (Gambar 3). Pengenalan ini bertujuan agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan dilanjutkan dengan memperkenalkan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kue kering dari rumput laut.



Gambar 4. Proses Pengolahan Kue Kering Rumput Laut

Adapun peralatan yang disiapkan dalam pembuatan kue, di antaranya adalah kompor, wajan, sutel, blender, dan sendok makan. Sedangkan bahan yang digunakan untuk membuat kue adalah rumput laut, tepung terigu, margarin, telur, gula, garam, soda kue, air, dan minyak goreng.

Dalam kegiatan pelatihan, kami melibatkan ibu-ibu untuk ikut membantu dalam proses pembuatan kue (Gambar 4). Pelibatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan antusiasme dalam kegiatan yang berlangsung. Selain itu, diharapkan peserta lebih mudah memahami proses pembuatan kue berbahan dasar rumput laut.

Pada akhir kegiatan pelatihan, ibu-ibu PKK Desa Langkomu, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah, terlihat begitu antusias saat mengikuti pelatihan dan terbukti adanya beberapa orang yang telah berhasil membuat kue stik dari rumput laut yang siap dihidangkan atau dikemas (Gambar 5).

Pada tahap evaluasi kegiatan, kami melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Evaluasi bertujuan untuk

mengetahui kelemahan dari setiap langkah kegiatan (Yahya dkk., 2020). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses terlaksana. Tujuan kegiatan telah tercapai. Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan semangat berwirausaha ibu-ibu PKK. Produk hasil pengolahan rumput laut memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan karena dapat mendatangkan keuntungan ekonomi bagi masyarakat (Fatmawati dkk., 2021).



Gambar 5. Desain Kemasan Kue Kering Rumput Laut

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan pengenalan rumput laut menjadi kue kering kepada ibu-ibu PKK telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dan para ibu-ibu mendapatkan ilmu baru untuk mengolah rumput laut menjadi produk inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPM Universitas Dayanu Ikhsanuddin yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, F., Yahya, F., Aini, R. Q., Suryani, E., & Suhendra, R. (2021). Pendampingan Usaha Stik Dari Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrrhizus*). Karya: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Surgya, P. I., & Sipahutar, Y. H. (2022). Pengolahan Biskuit dengan Penambahan Rumput Laut (*Gracilaria sp.*). *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 9, 93-100.

Tangguda, S., Siahaan, I. C., Hariyadi, D., & Valentine, R. (2022). Pengolahan Rumput Laut *Eucheuma Sp.* Bagi Kelompok Masyarakat Desa Tablolong, Kupang Barat, NTT. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 2(2), 87-92.

Vatria, B. (2021). Pemanfaatan Rumput Laut Bagi Masyarakat Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. *Kapuas*, 1(1).

Yahya, F., Hermansyah, H., Syafruddin, S., Fitriyanto, S., & Musahrain, M. (2020). Pelatihan Desain Grafis untuk Kelompok Pemuda Kreatif Desa Gontar Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2).